



**IMPLEMENTASI METODE REWARD AND PUNISHMENT  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMP ISLAM NUR HIDAYAH BALIKPAPAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AKHMAD ROBAYT ALFAUZI**

**NPM. 21801011048**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

### **Abstract**

*Alfauzi, Akhmad Robayt, 2022, Implementation of Reward and Punishment Methods in Islamic Religious Education Subjects at Nur Hidayah Islamic Junior High School, Balikpapan. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1 : Indhra Musthofa, M.PdI. Advisor 2 : Qurroti A'yun, M.PdI.*

**Keywords:** *Implementation, Reward, Punishment*

*Every teacher has a big responsibility which is implemented in the form of dedication in the form of teaching and educating their students in a change by striving for all their potential. In educational interactions, learning methods have an important degree in the process of conveying learning material so that it greatly influences student learning outcomes.*

*In this study the aims were to (1) Describe the planning of the reward and punishment method used by PAI teachers at Nur Hidayah Islamic Middle School, Balikpapan (2) Describe the implementation of the reward and punishment method carried out by PAI teachers at Nur Hidayah Islamic Middle School, Balikpapan (3) Describe the results of implementing the method reward and punishment at Islamic Middle School Nur Hidayah Balikpapan.*

*In achieving these objectives researchers use qualitative research. The interaction between PAI teachers and students is the main data source in this study. Supporting data is carried out through participatory observation activities, structured interviews and documentation that focuses on the research focus.*

*The results of the study show that (1) in the learning process, PAI teachers plan a reward and punishment method that is combined with lesson plans, syllabus, semester programs, annual programs and academic calendars to support learning objectives (2) at the stage of implementing the reward and punishment method, the teacher gives reward as an educational tool, not as a reward. Whereas in giving punishment, the teacher does not directly impose punishment on students, but considers it first, resulting in a change in behavior expected by the teacher (3) The benchmark for the success of learning PAI using the reward and punishment method can be seen through three aspects , namely cognitive, affective and psychomotor.*

*Things that need to be considered as suggestions are future steps for educational institutions to optimize the quality of education and for teachers, especially Islamic religious education teachers to pay more attention to and understand the psychological conditions of students in order to create quality students and try to practice the knowledge they have acquired.*

## Abstrak

Alfauzi, Akhmad Robayt, 2022, *Implementasi Metode Reward and Punishment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Indhra Musthofa, M.PdI. Pembimbing 2 : Qurroti A'yun, M.PdI.

**Kata Kunci :** Implementasi, *Reward*, *Punishment*

Setiap guru mengemban sebuah tanggung jawab besar yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian yang berupa mengajar dan mendidik anak didiknya pada suatu perubahan dengan mengupayakan seluruh potensinya. Pada interaksi edukatif, metode pembelajaran memiliki derajat penting dalam proses menyampaikan materi pembelajaran sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak didik.

Pada penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan metode *reward and punishment* yang digunakan guru PAI di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan (2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode *reward and punishment* yang dilakukan guru PAI di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan (3) Mendeskripsikan hasil pelaksanaan metode *reward and punishment* di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan.

Dalam mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Interaksi guru PAI dengan anak didik menjadi sumber data utama pada penelitian ini. Data pendukung dilakukan melalui kegiatan observasi partisipasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi yang tertuju pada focus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam proses pembelajaran, guru PAI merencanakan metode *reward and punishment* yang dipadukan dengan RPP, silabus, program semester, program tahunan serta kalender akademik untuk menunjang tujuan pembelajaran (2) pada tahap pelaksanaan metode *reward and punishment*, guru memberikan *reward* sebagai alat pendidikan, bukan sebagai upah. Sedangkan pada pemberian *punishment*, guru tidak secara langsung menjatuhkan hukuman kepada anak didik, akan tetapi mempertimbangkannya terlebih dahulu, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan oleh guru (3) Adapun tolak ukur keberhasilan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *reward and punishment* dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu langkah kedepan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan mutu pendidikan dan kepada guru, khususnya guru pendidikan agama Islam untuk lebih memperhatikan serta memahami kondisi psikis anak didik guna menciptakan anak didik yang berkualitas dan berusaha untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap guru mengemban sebuah tanggung jawab besar yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian, antara lain yaitu mengajar dan mendidik anak didiknya pada suatu perubahan dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik itu potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik. Sehingga dengan pendidikan diharapkan terlahir generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter. Kemampuan guru dalam menyiapkan anak didiknya melalui proses pembelajaran yang berlangsung merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pemilihan metode yang tepat akan membuat anak didik lebih mudah dalam menyerap dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Dikarenakan guru merupakan kunci utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal, sebaiknya seorang guru terlebih dahulu merumuskan acuan proses pembelajaran dengan baik. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar anak didik.

Aktivitas guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Nur Hidayah Balikpapan sekitar 80% adalah kegiatan komunikasi. Guru sebagai sumber informasi menyampaikan informasi kepada penerima yaitu anak didik dengan menggunakan komunikasi verbal maupun non-verbal. Sebaliknya anak didik merespon pesan tersebut sehingga terjadi komunikasi dua arah, yang dapat dikatakan berhasil jika anak didik menguasai materi yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedikit gambaran mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) yang penulis lakukan, berlokasi di SMP Islam Nur Hidayah kota Balikpapan. Setelah melakukan kegiatan tersebut selama kurun waktu kurang lebih tujuh minggu, penulis mengamati bahwa sebagian anak didik kelas VII-XI kurang memahami materi pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh tiga sebab mendasar. Pertama, pendidikan agama Islam hanya meninjau aspek kognitif saja. Seharusnya pendidikan agama Islam juga memfokuskan kepada aspek praktisi. Maka tidak heran jika anak didik hanya berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai bagus dibanding dengan praktik penerapan keagamaan pada kehidupan sehari-hari. Kedua, sistem pendidikan agama di sekolah kurang sistematis. Ketiga, evaluasi pada pelajaran pendidikan agama Islam hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja, sama halnya dengan pelajaran umum lainnya.

Problematika yang selama ini dirasakan oleh guru pendidikan agama Islam ialah stagnasi dalam menerapkan metode pada proses pembelajaran. Adakalanya guru menggunakan metode tersebut secara tidak tepat atau hanya tetap dengan satu metode pembelajaran saja, sehingga menyebabkan anak didik merasa stress maupun kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana hal tersebut dapat menjadikan anak didik gagal dalam menghadapi ujian. Untuk menghindari problematika tersebut guru harus berinovatif dan memiliki kemampuan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan Bersama anak didiknya, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu metode yang menarik dan relevan untuk diterapkan dalam pendidikan agama Islam saat ini adalah metode *reward and punishment*. Diperlukan metode *reward and punishment* dalam pengelolaan kelas, karena dalam proses pengajarannya sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi tingkah laku positif dan juga menimbulkan motivasi belajar anak didik. Dengan metode *reward and punishment* juga dapat membantu guru untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Maka dapat dikatakan bahwa metode *reward and punishment* sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam, karena tujuan utama dari penyampaian materi pendidikan agama Islam adalah menciptakan karakter yang baik dan mengembangkan potensi anak didik dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia. sehingga mampu dalam mempraktikkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Reward and Punishment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan?

2. Bagaimana pelaksanaan metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan?

### C. Tujuan Penelitian

Setiap penulisan pasti ada tujuan penulisan penelitian itu sendiri, oleh sebab itu penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan.
3. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari tujuan yang disebutkan tersebut, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan wawasan atau pengetahuan dalam mengimplementasikan metode *reward and punishment* di SMP Islam Nur hIdayah Balikpapan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dalam mengimplementasikan metode *reward and punishment*.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan dalam mengimplementasikan metode *reward and punishment* di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan terkait masalah strategi dalam mengimplementasikan metode *reward and punishment* untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

## E. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksud, untuk itu perlu adanya penegasan istilah definisi dalam penelitian ini, Adapun definisi operasional yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu rancangan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan penempatan ide, konsep, kebijakan serta inovasi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah keputusan (Ulfatihah, 2020:31).

## 2. Metode

Metode adalah cara pandang yang teratur guna untuk memudahkan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang ditentukan (Asy'ari, 2014:195).

## 3. *Reward and Punishment*

*Reward and punishment* adalah salah satu alat pembelajaran. Adapun *reward* merupakan salah satu cara guru dalam memberikan hadiah atau penghargaan atas tingkah laku baik anak didik, sedangkan *punishment* adalah menghadirkan situasi yang tidak menyenangkan bagi anak didik guna menghilangkan tingkah laku buruk (Rosyid & Abdullah, 2018:9).

## 4. Mata Pelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mata pelajaran ialah pelajaran yang harus dipelajari kepada sekolah dasar atau sekolah lanjutan (Kemdikbud, 2016).

## 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program yang terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani ajaran agama Islam sehingga mampu mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajarnya (Ali,2021:260).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, peneliti ingin meneliti implementasi *reward and punishment* sebagai metode dalam pembelajaran. Umumnya *reward and punishment* diterapkan dalam semua elemen. Baik di perusahaan, masyarakat, keluarga dan juga sekolah. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada implementasi metode *reward and punishment* yang diterapkan

di Sekolah Menengah Pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan. Alasan mengapa peneliti memilih mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam menerapkan metode *reward and punishment* karena metode *reward and punishment* sangat serasi dan relevan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam saat ini. Karena dalam pendidikan agama Islam bukan hanya berfokus pada aspek kognitif saja, akan tetapi juga berfokus pada aspek praktisi. Sehingga berdampak pada pembentukan tingkah laku anak didik yang taat kepada Allah dan mampu untuk menghadapi segala permasalahan kehidupan di dunia.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai implementasi metode *reward and punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama Islam Nur Hidayah Balikpapan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan usaha awal yang butuh perhatian khusus oleh pengelola pendidikan, terlebih oleh guru pendidikan agama Islam. Perencanaan metode *reward and punishment* yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan meliputi perencanaan yang tersusun secara sistematis dan rasional berdasarkan pada program tahunan, program semester, silabus, RPP serta kalender akademik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
2. Pelaksanaan metode *reward and punishment* di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan tidak hanya dilakukan pada pembelajaran umumnya saja, melainkan juga pada pembelajaran pondok, seperti sholat dhuha berjamaah dan menghafal kosa kata Bahasa Arab. Dalam pelaksanaan metode *reward and punishment* disesuaikan dengan visi dan misi SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan yang memiliki tujuan untuk menjadikan anak didiknya sebagai generasi muslim yang unggul, cerdas, berprestasi serta mengembangkan sistem pendidikan yang bertumpu pada IMTAQ dan IPTEK.

3. Hasil dari implementasi metode *reward and punishment* pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan dapat dilihat melalui tiga aspek yang menjadi tolak ukur keberhasilan, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun contoh keberhasilan melalui tiga aspek tersebut, yaitu anak didik mampu mengenali, memahami serta tertarik pada pembelajaran yang dilakukan bersama guru. Dengan pemahaman materi yang diperoleh anak didik melalui pembelajaran, keberhasilan metode *reward and punishment* dapat dilihat dari anak didik mempraktikkan apa yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kelas maupun di asrama.

#### **B. Saran**

dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas dan sebagai akhir dari penulisan skripsi ini dengan mendasarkan kepada penelitian yang dilakukan, penulis kiranya memberikan sumbangan berupa pemikiran dan saran-saran bagi semua pihak terhadap metode *reward and punishment* pada mata pelajaran agama Islam yang mungkin dapat menjadi bahan masukan.

1. Bagi lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan mutu pendidikannya guna menciptakan anak didik yang berkualitas.
2. Kepada para guru, khususnya guru pendidikan agama Islam untuk lebih memperhatikan serta memahami kondisi psikis anak didik dan menciptakan hubungan serta menjaga komunikasi dengan anak didik.
3. Kepada anak didik, untuk lebih rajin dan tekun belajar, memperhatikan pelajaran agama Islam dan terus berusaha mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada para pembaca, diharapkan dapat memahami dan memanfaatkan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya dan semoga dapat menambah wawasan pengetahuan yang membaca.



## DAFTAR RUJUKAN

- Akyuni, Q. (2013). *Urgensi Reward Dalam Pendidikan. Serambi Tarbawi*, 1(1), 57. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/view/1199/973>
- Akyuni, Q. (2013). *Urgensi Reward Dalam Pendidikan. Serambi Tarbawi*, 1(1), 57. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/view/1199/973>
- Akyuni, Q. (2013). *Urgensi Reward Dalam Pendidikan. Serambi Tarbawi*, 1(1), 57. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/view/1199/973>
- Al-Ghifari, A. M. (2021). *Implementasi Manajemen Kelas pada Mata pelajaran PAI Kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarak Jabon Sidoarjo*. Malang: FAI Unisma. Skripsi Tidak diterbitkan.
- Ali, I. (2021). *Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 260. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82/64>
- Alma, B. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar. Cet. I*. Bandung: Alfabeta
- Asy'ari, M, K. (2014). *Metode Pendidikan Islam. Jurnal Qathruna*, 1(1), 195. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/252/251>
- Azis, A. A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam. Cet. II*. Yogyakarta: SIBUKU
- Azis, A. A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam. Cet. II*. Yogyakarta: SIBUKU
- Azis, A. A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam. Cet. II*. Yogyakarta: SIBUKU
- Hall, C. S.; & Lindzey, G. (1993). *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Terjemahan A. Supratiknya. (2001). Yogyakarta: Kanisius.
- Hamim, N. (2014). *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 18(18), 32-33. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/254/232>
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia. Cet. I*. Medan: LPPPI
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia. Cet. I*. Medan: LPPPI
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I*. Yogyakarta: Quadrant.

- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet. I.* Yogyakarta: Quadrant.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), diakses 26 Juni 2022.
- Lubis, L., & Asry, W. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam. Cet. I.* Medan: Perdana Publishing.
- Mildasari, D, A. (2019). *Strategi Eclectic Method Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Mildasari, D, A. (2019). *Strategi Eclectic Method Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Mildasari, D, A. (2019). *Strategi Eclectic Method Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Mildasari, D, A. (2019). *Strategi Eclectic Method Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Mildasari, D, A. (2019). *Strategi Eclectic Method Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.

- Mildasari, D. A. (2019). *Strategi Eclectic Method Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Muzakki, J. A. (2017). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ganjaran dan Hukuman Dalam Mendidik Anak*. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(3), 3-8. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/1253/984>
- Muzakki, J. A. (2017). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ganjaran dan Hukuman Dalam Mendidik Anak*. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(3), 3-8. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/1253/984>
- Muzakki, J. A. (2017). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ganjaran dan Hukuman Dalam Mendidik Anak*. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(3), 3-8. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/1253/984>
- Nafiati, D. A. (2021). *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 154. <file:///D:/Skripsi/Lampiran/29252-128751-1-PB.pdf>
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam (Cet.1)*. Jakarta: Kencana
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam (Cet.1)*. Jakarta: Kencana
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.

- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan. (Cet. I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M, Z., Rahmah, U., & Rofiqi. (2019). *Reward and Punishment Konsep dan Aplikasi Cet. I*. Batu: Literasi Nusantara
- Rosyid, M, Z., Rahmah, U., & Rofiqi. (2019). *Reward and Punishment Konsep dan Aplikasi Cet. I*. Batu: Literasi Nusantara
- Rosyid, M, Z., Rahmah, U., & Rofiqi. (2019). *Reward and Punishment Konsep dan Aplikasi Cet. I*. Batu: Literasi Nusantara
- Rosyid, M, Z., Rahmah, U., & Rofiqi. (2019). *Reward and Punishment Konsep dan Aplikasi Cet. I*. Batu: Literasi Nusantara
- Sagala, S. (2012). *Konsep Dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Semiun, Y. (2020). *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik (Cet. I)*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Semiun, Y. (2020). *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik (Cet. I)*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Semiun, Y. (2020). *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik (Cet. I)*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet. XIX*. Bandung: Alfabeta
- Ulfatihmah, H. (2020). *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim. Tugas akhir tidak diterbitkan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Sistem Informasi Perundang-Undangan dan Hukum (online), (<https://simpuh.kemenag.go.id/>), diakses 17 Mei 2022
- Wahid, A. (2015). *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam*. *Istiqlah*, 3(3), 20. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/241/214>